

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai fenomena yang terjadi dilapangan dengan memberikan informasi secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang diteliti. Dalam metode penelitian kualitatif hasil analisis tidak tergantung dengan jumlah, tetapi datayang dianalisis dari berbagai pandangan. Penelitian yang dilakukan meliputi kegiatan pengumpulan data, penyusunan data, dan analisis data.

Dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif akan diupayakan untuk mencari pemahaman tentang kenyataan dari segi prespektif dari orang yang memang ahli dibidangnya. Dalam proses penelitian data yang diperoleh tidak ada yang salah karena data akan dianggap benar semua.

#### **1.2 Lokasi Penelitian**

Penelitianakan dilakukan pada Lembaga Infak Cabang Malang yang beralamat di Jl. Kapi Sraba 10L No.21 Sawojajar Malang.

#### **1.3 Sumber Data dan Jenis Data**

Data adalah sekumpulan informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Yang menjadi sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan,

dan selebihnya adalah data yang dibutuhkan. Oleh karena itu data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan wawancara atau mencari informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan LMI Cabang Malang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber atau dokumen-dokumen yang telah ada di Lembaga Manajemen Infak serta bisa di publikasikan. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga / organisasi atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **1.4 Tehnik Pengumpulan Data**

Menurut pendapat Spradley dalam bukunya (1990) dikatakan bahwa yang menjadi informan adalah mereka yang terlibat langsung dalam aktivitas yang menjadi objek perhatian. Selanjutnya kegiatan pengumpulan data dalam penelitian adalah melalui sebuah wawancara atau bisa dilakukan sebuah observasi terhadap obyek yang sudah didapatkan.

Wawancara baik dengan terstruktur maupun tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan baik yang sudah menyiapkan pertanyaan secara tersusun

sesuai dengan masalah maupun pertanyaan yang diajukan sesuai dengan alur pembicaraan. Selain wawancara ada juga pengumpulan dokumen, yaitu meneliti sebagai dokumen serta bahan-bahan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Langkah-langkah pengumpulan data diantaranya adalah:

1. Dilakukanya pencarian data mengenai laporan keuangan . Ketika data diperoleh maka, akan dilakukanya penganalisan data dan penyimpulan data, selanjutnya akan dicatat mengenai hasil penganalisaan dokumen.
2. Dilakukanya wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan peneliti ini. Pertanyaan wawancara didapatkan dari analisis dokumen. Selain dari pertanyaan yang disiapkan, pertanyaan juga bisa bersifat fleksibel sesuai dengan alur pembicaraan.
3. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menggunakan alat perekam dan buku catatan. Alat perekam digunakan setelah peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada informan.
4. Data yang didapatkan kemudian di analisis sesuai dengan teknik analisis data.

### **1.5 Analisis Data**

Tujuan analisis data adalah menegendalikan data agar sistematis dan sesuai dengan perumusan masalah. Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis data secara induktif yaitu analisis diawali dengan melakukannya wawancara, pembahasan, bukti pendukung dan diakhiri dengan kesimpulan.

Beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dokumen-dokumen yang di peroleh dari objek penelitian berupa laporan keuangan.
- b. Mengadakan wawancara dengan pihak terkait, untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan memuaskan.
- c. Setelah diperoleh kejelasan dari dokumen kemudian melakukan analisis penerapan apakah sesuai dengan penerapan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat atau tidak.
- d. Tahap terakhir adalah membuat kesimpulan atas kegiatan penelitian .